

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Dalam merancang hijab dengan motif khas Kota Tanjung Balai, proses pengembangan dilakukan melalui empat tahapan model 4D, yaitu *Define*, *Design*, *Develop*, dan *Disseminate*. Tahap *define* diawali dengan analisis kebutuhan konsumen atau pengguna hijab serta identifikasi minat terhadap motif lokal khas Kota Tanjung Balai, seperti biota laut (kerang, kepah, siput, bintang laut) dan ornamen Melayu (kuntum setangkai dan sulur-suluran). Selanjutnya pada tahap *design*, dilakukan perancangan visual motif berdasarkan hasil identifikasi dengan pemilihan warna yang terinspirasi dari nuansa laut. Warna-warna *soft* namun cerah seperti *chambray blue*, *light blue*, *crushed raspberry*, dan *beige* digunakan untuk memberikan kesan segar dan alami. Tahap *develop* mencakup validasi desain oleh ahli desain, revisi untuk menyempurnakan komposisi visual, serta pemilihan desain terbaik yang kemudian dicetak menggunakan teknik *digital printing* pada bahan voal. Produk hasil cetak selanjutnya divalidasi kembali oleh ahli produk untuk memastikan kualitas sesuai standar. Pada tahap ini juga dilakukan uji coba praktikal skala kecil kepada 10 pengguna hijab, yang bertujuan menilai keterbacaan motif, komposisi desain, serta daya tarik visual, dengan hasil sebesar 91,60% yang masuk kategori sangat baik. Tahap terakhir adalah *disseminate*, yaitu proses penyebarluasan hasil rancangan kepada konsumen setelah produk

dinyatakan layak melalui serangkaian validasi, revisi, serta uji coba praktikal. Dengan demikian, produk hijab yang dihasilkan tidak hanya memenuhi aspek estetika dan kenyamanan, tetapi juga merepresentasikan identitas lokal khas Kota Tanjung Balai.

2. Hasil validasi dari ahli desain/motif dan ahli produk oleh pengguna hijab menunjukkan bahwa perancangan hijab dengan motif khas Kota Tanjung Balai dinyatakan **Sangat layak** dengan persentase kelayakan sebesar **93,75%**. Nilai ini mencerminkan bahwa desain hijab telah memenuhi pertimbangan dalam penerapan **unsur desain** seperti bentuk, ukuran, dan warna, serta **prinsip desain** meliputi proporsi, harmoni, keseimbangan, dan pengulangan. Dengan demikian, perancangan hijab ini dinyatakan sangat layak dan dapat memasuki tahap *disseminate* atau penyebaran.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Perancangan hijab dengan motif khas Kota Tanjung Balai membuka peluang baru dalam pengembangan produk fashion muslim yang berbasis kearifan lokal dan memiliki nilai jual yang unik di pasar.
2. Karya ini berkontribusi dalam memperluas pemanfaatan elemen budaya lokal, seperti motif biota laut dan ornamen Melayu, dalam ranah industri kreatif, khususnya pada kategori busana muslim.

3. Menambah alternatif desain hijab yang memiliki nilai estetika sekaligus nilai budaya, sehingga mampu meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap motif lokal dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menjadi acuan atau inspirasi bagi desainer maupun pelaku industri kreatif dalam menciptakan karya berbasis budaya daerah lainnya yang potensial untuk diangkat dalam fashion muslim.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pengembangan motif khas Kota Tanjung Balai, seperti ornamen biota laut (kerang, kepah, siput, bintang laut) dan motif Melayu (kuntum setangkai dan lebah bergantung), sebaiknya terus disesuaikan dengan tren, kebutuhan konsumen, serta minat pasar agar dapat diterima lebih luas.
2. Diperlukan sinergi antara desainer, pelaku UMKM, dan pengrajin tekstil untuk memanfaatkan potensi budaya lokal sebagai inspirasi dalam menciptakan produk hijab yang unik dan berdaya saing.
3. Pemerintah daerah maupun lembaga pendidikan dapat mendukung pelestarian budaya lokal melalui pelatihan dan promosi produk fashion berbasis motif khas daerah sebagai bagian dari pengembangan ekonomi kreatif.
4. Sebaiknya dilakukan uji coba pencetakan warna melalui beberapa tingkatan (*color swatch*) sebelum proses produksi utama, agar hasil *digital*

printing yang dihasilkan lebih konsisten dan mendekati rancangan desain awal.

5. Penelitian lanjutan diharapkan dapat mengembangkan lebih banyak varian desain dari berbagai sudut budaya lokal lainnya di Tanjung Balai untuk memperkaya koleksi hijab yang mengandung nilai-nilai tradisi dan modernitas secara harmonis.

